

Sanggahan atas Pendapat yang Menyatakan Imam Hasan (Askari Tidak Memiliki Anak (2

<"xml encoding="UTF-8?>

Pada seri sebelumnya telah dibahas perihal sanggahan terhadap Ibnu Taymiyah yang menuliskan bahwa Imam Hasan Askari tidak memiliki anak atau keturunan. Dan bahasan itu sampai pada peneliti kitab Minhaj As-Sunnah yaitu Muhammad Rasyad yang membuat kesalahan dengan mengatakan bahwa pernyataan Ibnu Taymiyah ada dalam Kitab Shilatu Tarikh Thabari, dan penulis Kitab tersebut bukanlah At-Thabari sendiri melainkan 'Arib bin .Sa'ad Al-Qurthubi

Melanjutkan pembahasan tersebut, perlu diketahui bahwa tidak ada ulama ataupun kitab dari literatur Ahlussunnah yang menjelaskan tentang 'Arib bin Saad, melainkan hanya satu orang Wahabi yang menuliskan dan menjelaskan pribadi tersebut yaitu Khairuddin Az-Zirikli dalam .kitabnya Al-A'lam

Arab ibn Sa'd Al-Qurthubi, seorang dokter dan sejarawan dari Cordoba, awalnya adalah seorang Kristen. Ayahnya masuk Islam dan belajar bahasa Arab dan dikenal sebagai "Bani Turki". Nasser (w. 331 AH) menjadikannya gubernur distrik Ashnoneh dan Mustansir menjadikannya juru tulis dan mengangkat posisi dan statusnya di hadapan Al-Hajib Al-Mushawir (Abi Amer) dan dia disebut "Khazen al-Salah". Dia merangkum sejarah Thabari dan menambahkan berita Afrika dan Andalusia ke dalamnya dan menamai bukunya "Shilatu Tarikh [At-Thabari".[1]

Selanjutnya ada Abdul Baqi bin Qani, dimana Ibnu Taymiyah mengutipnya sebagai orang yang menyatakan Imam Hasan Askari tidak memiliki anak atau keturunan. Namun sayang sekali Ibnu Taymiyah tidak memberikan bukti atau menyebutkan di kitab mana atau literatur mana .Abdul Baqi bin Qani mengatakan hal tersebut

Andaipun kita anggap bahwa Abdul Baqi bin Qani mengatakan pernyataan tersebut, namun dapatkah kita memegang kata-kata orang seperti dia dimana ulama Ahlussunnah lainnya melemahkannya. Hal itu seperti yang tertulis dalam kitab Siyaru A'lam An-Nubala milik .Syamsuddin Ad-Dzahabi

Al-Barqani mengatakan: orang-orang Baghdad mentsiqahkannya, namun menurutku dia .lemah

Ad-Daruqatni mengatakan: sebelumnya ia penghapal, namun ia salah dan bersikeras atas .kesalahannya

Al-Khatib meriwayatkan dari Al-Azhari dari Abul Hasan bin Furat, ia berkata: Ibnu Qani mengalami kegilaan selama dua tahun sebelum kematiannya, maka kami berhenti mendengar [darinya, dan beberapa orang (kaum) telah mendengarnya selama kegilaannya].[2]

Jadi, meskipun Ibnu Qani mengatakan pernyataan sebagaimana yang diklaim oleh Ibnu Taymiyah, namun berdasarkan pernyataan diatas perkataan Ibnu Qani tidak bisa dipegang

Sampai dengan saat ini kita telah sanggah apa-apa yang telah dikatakan oleh Ibnu Taymiyah perihal Imam Hasan Askari yang tidak memiliki anak atau keturunan. Dan sebaliknya, kenyataannya banyak dari ulama Ahlussunnah mencatat kelahiran Imam Mahdi yang ayahnya adalah Imam Hasan Askari, sebagaimana hal tersebut telah kita sampaikan pada seri-seri .sebelumnya, dan salah satunya seperti yang dinyatakan oleh Al-Mas'udi

Wallahu A'lam

Az-Zirikli Khairuddin, A-A'lam Qomus Tarajim li Asyhari Ar-Rijal wan Nisa minal Arab wal [1] Musta'ribin wal Mustasyriqin, juz 4 Hal. 227 Cet. Darul Ilmi lil Malayin – Beirut

Ad-Dzahabi, Syamsuddin Muhammad bin Ahmad, Siyaru A'lam An-Nubala jilid 15 Hal. 527 [2] .Cet. Muassasah Ar-Risalah